BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kaesimpulan sebagai berikut:

1 Perputaran modal kerja Primkopol Mapolda Jabar dilihat dari perputaran kas selama lima periode cenderung mengalami penurunan. Penurunan rata-rata kas koperasi ini, menunjukan koperasi primkopol mapolda jabar kurang efektif dalam penggunaan kasnya. Hal ini mengindikasikan tidak adanya modal yang *idle* (tidak terpakai). Dilihat dari sisi perputaran piutang selama lima periode rata-rata piutang mengalami peningkatan. Hal ini di dukung oleh adanya peningkatan volume penjualan. Dari sisi perputaran persediaan selama lima periode rata-rata persediaan cenderung mengalami peingkatan. Dilihat dari sisi perputaran aktiva untuk unit usaha niaga perputaran modal kerja mengalami fluktuatif . hal ini dikarenakan adanya penurunan rata-rata aktiva.

2 Faktor yang mempengaruhi Retrun on investment di lihat dari *profit margin*, cenderung mengalami kenaikan bahkan penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya, penggunaan biaya usaha yang relatif besar, dibandingkan dengan peningkatan penjualan. Oleh karena itu,Koperasi Primkopol Mapolda Jabar sebaiknya mengurangi penggunaan biaya usaha, agar hasil usahanya dapat ditingkatkan.

Dilihat dari sisi operating rasio cenderung mengalami penurunan. Penurunan operating ratio asset koperasi disebabkan oleh terjadinya pengaruh peningkatan harga pokok penjualan barang dan juga beban organisasi koperasi.

Dilihat dari sisi penjualan Koperasi Primkopol Mapolda Jabar, tiap tahunnya cenderung mengalami Fluktuatif. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kuantitas adanya penurunan pada penjualan.

5.2. Saran

Hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Primkopol Mapolda Jabar dalam rangka memperbaiki keadaan kinerja unit-unit usahanya dalam menjalankan usaha adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1 Peningkatan modal kerja koperasi dengan mengurangi komposisi modal kerja pada aktiva yang perputarannya cukup kecil, sehingga penjualan koperasi dapat ditingkatkan.

2 Peningkatan perputaran modal kerja dapat dilakukan oleh koperasi dengan melakukan perubahan-perubahan terhadap kebijakan bunga pinjaman pada unit usaha simpan pinjam, sehingga anggota akan merasakan manfaat ekonomi langsung dari unit usaha tersebut, disamping itu koperasi juga harus mampu menekan pinjaman bermasalah piutang terhadap anggota untuk mengurangi periode terkait piutang, sehingga perputaran modal kerja koperasi akan

semakin efektif. Disamping itu tingkat likuiditas koperasi yang sangat tinggi memberikan dampak negatif terhadap modal kerja koperasi, untuk itu pengurus harus melakukan pengembangan usaha yang dapat memberikan manfaat terhadap anggota koperasi.

3 Pengurus dan karyawan diharapkan meningkatkan pelayanan terhadap anggota karena perkembangan usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh loyalitas anggota koperasi itu sendiri.